



# Prosiding

## Seminar Nasional

Unit Kegiatan Mahasiswa Penalaran dan Riset

IKIP PGRI Bojonegoro

Tema "Eksplorasi Penalaran dalam Riset untuk Meningkatkan Kualitas Publikasi Ilmiah"



## Peranan Keluarga dan Lingkungan dalam Mendukung Proses Perkembangan Anak

Erviana<sup>1</sup>, Devi Ayu Febriani<sup>2</sup>, Nailus Sa'adah<sup>3</sup>, Vivi Putri Octavia<sup>4</sup>, Joko Setiyono<sup>5</sup>,

<sup>12345</sup>Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, IKIP PGRI Bojonegoro, Indonesia

[naerviana475@gmail.com](mailto:naerviana475@gmail.com)<sup>1</sup>, [Febrianideviayu@gmail.com](mailto:Febrianideviayu@gmail.com)<sup>2</sup>,

[nailussaadah001@gmail.com](mailto:nailussaadah001@gmail.com)<sup>3</sup>, [viviputri2223@gmail.com](mailto:viviputri2223@gmail.com)<sup>4</sup>,

[jokosetiyono40@gmail.com](mailto:jokosetiyono40@gmail.com)<sup>5</sup>

**abstrak** – Peranan merupakan inti dari tanggung jawab, kewajiban, atau kontribusi yang harus dipenuhi oleh setiap individu. Penelitian ini mempunyai tujuan untuk menganalisis perkembangan anak. Penelitian ini menggunakan metode studi pustaka dengan melakukan kegiatan pengumpulan data pustaka, membaca, mencatat, dan mengolah bahan penelitian. Data dari penelitian ini menggunakan data sekunder yang diperoleh dari berbagai jurnal dan artikel. Penelitian ini menjelaskan peranan keluarga dan lingkungan. Simpulan dari penelitian ini adalah hubungan antar individu dalam menciptakan struktur untuk membuat harmoni dalam kehidupan.

**Kata kunci** – Lingkungan perkembangan, Peranan keluarga, Anak

**Abstract** – Role is the core of responsibility, obligation, or contribution that must be fulfilled by each individual. This research aims to analyze child development. This research uses the library study method by carrying out library data collection activities, reading, taking notes and processing research materials. The data from this research uses secondary data obtained from various journals and articles. This research explains the role of family and environment. The conclusion of this research is that relationships between individuals create structures to create harmony in life.

**Keywords** – Environment Development, Role Family, Child

### PENDAHULUAN

Menurut Syamsu (2012) perkembangan adalah suatu proses perubahan diri individu baik secara fisik maupun psikis menuju kedewasaan atau kematangan secara progresif, sistematis dan berkesinambungan. Salah satu perkembangan yang menjadi hal terfokus adalah perhatian dalam pendidikan yaitu ranah kognitif. Abin (2004) menambahkan bahwa perkembangan kognitif berkaitan dengan perkembangan fisik yaitu perkembangan kapasitas otak dan syaraf, serta berhubungan dengan perkembangan emosi dan perkembangan moral.

Lingkungan merupakan sarana bermain atau sarana belajar untuk anak (Sormanto, 1987). Kurniawan, dkk (2019) mengatakan bahwa lingkungan dikatakan

sebagai individu, dimana individu-individu saling berinteraksi untuk menjalin hubungan satu antarlain.

Perkembangan setiap individu itu sama, yang terlihat berbeda ialah perkembangan dan kecepatan perkembangan mendahului perkembangan sebelumnya. Robinson (2008) Sejak lahir setiap individu sudah memiliki perkembangan emosional. Salah satu aspek perkembangan anak adalah kreativitas kemampuan seseorang dalam memahami dirinya baik dalam bentuk perbuatan, tindakan, dan motivasi (Susanto, 2014).

Lingkungan keluarga merupakan hal yang sangat penting untuk mementuk kepribadian anak pada masa pertumbuhan (Mutmainnah, 2019). Pada masa pertumbuhan, keluarga juga mempunyai peran penting dalam mendidik anak (Hulukati, 2015). Masa pertumbuhan dipengaruhi oleh faktor genetic lingkungan yang bisa membentuk kepribadianya (Sumaryanti, 2017). Lingkungan keluarga adalah penanggung jawab utama bagi pertumbuhan serta perkembangan anak.

Keluarga adalah lingkungan pendidikan pertama dan terpenting dalam kehidupan seorang anak sebelum memasuki dunia luar (Santika, ddk., 2019). Kewajiban orang tua untuk membesarkan anak-anak berdasarkan pemahaman dasar dan pendidikan keimanan dan ajaran islam kepada anak-anak sejak dini agar anak-anak mengikuti ajaran islam secara agama, di samping menerapkan cara dan aturan (Makhmudah, 2018). Keluarga ideal adalah yang mendidik anak agar tumbuh menjadi generasi yang produktif dan aktif di masyarakat (Ningsih, 2008).

Keluarga merupakan faktor penting dalam pendidikan anak, baik segi pribadi, agama, dan sosial (Ruli, 2020) dengan tanggung jawab penuh bagi anak (Afni & Jumahri, 2020). Fatimah & Nuraninda (2021) menjelaskan bahwa, pembentukan kepribadian anak tidak lepas dari pengasuhan keluarga. Kepribadian keluarga atau orang tua yang kuat dalam pendidikan anak sangat memengaruhi ketika masa remaja anak (Rahim, 2013). Islam memandang orang tua bertanggung jawab menjaga fitrah anak (Yanizon, 2013).

Menurut (Rulli, 2020) anak merupakan anugerah yang diberikan oleh tuhan yang maha kuasa yang memiliki karakter dan ciri khas masing-masing. Herawati (2020) mengungkapkan bahwa pertumbuhan dan perkembangan anak patut untuk didukung dan distimulasi agar menjadi pribadi yang baik dan dapat menciptakan keselarasan pada kehidupan anak dan orang lain.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan metode studi pustaka. Studi pustaka ialah karya tulis ilmiah yang berisi pembahasan-pembahasan hasil penelitian (Hermawan, 2019). Metode studi pustaka merupakan kegiatan pengumpulan data pustaka, membaca, mencatat, dan mengolah bahan penelitian (Zed, 2008).

Data dari penelitian ini menggunakan data sekunder. Data yang bersumber dari beberapa jurnal dan artikel yang sudah dipublikasi dengan judul terkait yang sudah

ditentukan. Penulisan artikel ini menggunakan teknik menganalisis dan buku. Menganalisis tentang peranan keluarga dan lingkungan dalam mendukung proses perkembangan anak.

Pada teknik analisis data ini menggunakan metode distribusional dengan langkah 1) mengidentifikasi, 2) menganalisis, dan 4) menilai interaksi. Peneliti menggunakan teknik triangulasi sumber untuk memvalidasi data penelitian dengan menyesuaikan ide-ide yang sudah dikembangkan dari jurnal dan artikel.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Hubungan antara manusia dan Tuhan bisa dilihat dari berbagai sudut pandang, termasuk dalam konteks agama, spiritualitas, filsafat, dan bahkan ilmu pengetahuan. Setiap agama dan kepercayaan memiliki pandangannya sendiri tentang hubungan ini, jadi mari kita coba melihatnya secara umum.

### a. Perspektif Agama

Dari perspektif agama, hubungan antara manusia dan Tuhan seringkali dilihat sebagai hubungan kasih sayang, ketaatan, dan pencarian makna. Misalnya, dalam Kekristenan, hubungan ini sering dijelaskan sebagai hubungan anak-anak kepada Bapa surgawi. Sementara dalam Islam, hubungan tersebut menggambarkan ketaatan dan cinta kasih antara hamba dan Tuhannya. Bagi umat Hindu, hubungan manusia dengan Tuhan terkadang dipandang sebagai hubungan bhakti (pengabdian diri).

### b. Perspektif Filsafat

Dari sudut pandang filsafat, hubungan manusia dengan Tuhan seringkali dipelajari dalam konteks metafisika dan etika. Para filsuf seperti Thomas Aquinas dan Immanuel Kant telah memberikan kontribusi besar dalam mempertimbangkan hubungan ini dari sudut pandang rasionalitas, eksistensial, dan kewajiban moral.

### c. Perspektif Spiritualitas

Di sisi lain, dari perspektif spiritualitas, hubungan manusia dengan Tuhan sering dijelaskan sebagai pencarian makna, pemenuhan jiwa, dan penemuan kedamaian batin. Ini sering kali terkait dengan praktik meditasi, doa, atau ritual yang bertujuan untuk memperdalam hubungan manusia dengan dimensi spiritualitasnya.

### d. Perspektif Ilmiah

Bahkan dari sudut pandang ilmiah sekalipun, kita melihat bahwa hubungan manusia dengan hal-hal yang di luar pemahaman kita – entah itu konsep Tuhan, alam semesta, atau sifat-sifat manusia sendiri – sangat menarik untuk diselidiki. misalnya, dalam psikologi, banyak penelitian tentang bagaimana keyakinan agama atau spiritualitas memengaruhi kesejahteraan manusia.

Hubungan antara manusia dan Tuhan merupakan hubungan yang sangat kompleks dan bervariasi tergantung pada keyakinan agama masing-masing individu. Dalam banyak agama, manusia dianggap sebagai makhluk yang diciptakan oleh

Tuhan dan memiliki tanggung jawab moral dan spiritual terhadap-Nya. Hubungan ini dapat diekspresikan melalui doa, ibadah, atau pengabdian kepada Tuhan.

Dalam hal ini, penting untuk merenungkan kembali keyakinan dan mempertimbangkan sudut pandang yang berbeda untuk mendapatkan pemahaman yang lebih luas dan mendalam tentang hubungan dengan Tuhan. Selain itu, mencari bimbingan dari orang-orang yang memiliki kebijaksanaan spiritual atau pemahaman yang lebih dalam tentang agama juga dapat membantu seseorang yang merasa tersesat dalam jalan pikirannya. Berdiskusi dengan orang-orang yang memiliki pengalaman dan pengetahuan yang lebih luas dalam hal ini dapat membantu seseorang untuk mendapatkan perspektif baru dan memperbaiki pemahaman mereka tentang hubungan dengan Tuhan.

## SIMPULAN

Simpulan dari penelitian ini merupakan pentingnya eksplorasi pribadi dalam pencarian makna spiritual dan hubungan dengan Tuhan. Hal ini menekankan bahwa setiap orang memiliki perjalanan spiritual yang unik, yang membutuhkan kesabaran, ketekunan, dan keterbukaan terhadap pengalaman serta pandangan baru. Pemahaman tentang hubungan manusia dengan Tuhan, spiritualitas, atau pencarian makna hidup dapat berkembang secara alami seiring dengan perjalanan hidup seseorang. Baik itu melalui pengalaman pribadi, refleksi, eksplorasi spiritual, atau pembelajaran melalui literatur dan wawasan yang mendukung. Dalam proses ini, individu dapat menemukan landasan untuk memperdalam pemahaman mereka sendiri tentang makna hidup dan eksistensi.

## REFERENSI

- Abin, S. M. (2004). *Psikologi kependidikan: Perangkat sistem pengajaran modul*. Bandung: Rosda. <https://doi.org/10.58436/jdpgsd.v5i1.17> .
- Afni, N., & Jumahir, J. (2020). Peranan orang tua dalam meningkatkan prestasi belajar anak. *Musawa: Journal for Gender Studies*, 12(1), 108-139. <https://doi.org/10.24239/msw.v12i1.591>
- Agus, Z. (2019). Peranan orang tua dalam membina kecerdasan spiritual anak dalam keluarga. *Raudhah Proud to Be Professionals: Jurnal Tarbiyah Islamiyah*, 4(2), 27-42. <https://doi.org/10.48094/raudhah.v4i2.46>
- Badiah, Z. (2016). Peranan orang tua dalam mengembangkan kecerdasan emosional dan spiritual (ESQ) anak dalam perspektif Islam. *MUDARRISA: Jurnal Kajian Pendidikan Islam*, 8(2), 229-254. <https://doi.org/10.18326/mdr.v8i2.229-254>.
- Fatimah, S., & Nuraninda, F. A. (2021). Peranan orang tua dalam pembentukan karakter remaja generasi 4.0. *Jurnal Basicedu*, 5(5), 3705-3711. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i5.1346>
- Herawati, H. (2020). Memahami Proses Belajar Anak. *Jurnal Pendidikan Anak*, 4(1), 27-48. <https://dx.doi.org/10.22373/bunayya.v4i1.4515> .

- Hermawan, I. (2019). *Metodologi penelitian pendidikan (Kualitatif, Kuantitatif dan Mixed Method)*. Kuningan: Hidayatul Quran.
- Hulukati, W., & Hulukati, W. (2015). Peran lingkungan keluarga terhadap perkembangan anak. *None*, 7(2), 265-282. <https://www.neliti.com/publications/114008/peran-lingkungan-keluarga-terhadap-perkembangan-anak>.
- Kurniawan, dkk. (2019). Pengaruh Perhatian Orangtua, Motivasi Belajar, dan Lingkungan Sosial terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa SMP. *Jurnal Riset Pendidikan Matematika*. <https://journal.uny.ac.id/index.php/jrpm/index>.
- Makhmudah, S. (2018). Penguatan peran keluarga dalam pendidikan anak. *Martabat*, 2(2), 269-286.
- Manora, H. (2019). Peranan Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan. *Jurnal Pembinaan: Pendidikan Agama Islam*, 1(1), 119-125. <https://doi.org/10.37092/ej.v1i1.88>.
- Mutmainnah, M. (2019). Lingkungan Dan Perkembangan Anak Usia Dini Dilihat Dari Perspektif Psikologi. *Gender Equality: International Journal of Child and Gender Studies*, 5(2), 15-32. <http://dx.doi.org/10.22373/equality.v5i2.5586>.
- Ningsih, Y. S. (2008). Peranan Keluarga dalam Pendidikan Emosional Anak. *INSANIA: Jurnal Pemikiran Alternatif Kependidikan*, 13(3), 426-440. <https://doi.org/10.24090/insania.v13i3.307>.
- Rahim, A. (2013). Peranan Orang Tua Terhadap Pendidikan Karakter Remaja Putri Menurut Islam. *Al-Ulum*, 13(1), 87-102. <https://journal.iaingorontalo.ac.id/index.php/au/article/view/182/161>.
- Rahman, A. (2015). Peranan Guru Bimbingan Konseling terhadap Pelaksanaan Bimbingan Belajar di SMK Negeri 1 Loksado. *Jurnal Mahasiswa BK Annur berbeda, bermakna, Mulia*. <https://dx.doi.org/10.31602/jmbkan.v1i3.580>.
- Robinson, Maria. (2008). *Child Development from Birth to Eight A Journey Through The Early Years*. 6-10 Kirby Street: The McGrawHill Companies. <https://doi.org/10.1016/j.jaad.2008.02.007>.
- Ruli, E. (2020). Tugas dan peran orang tua dalam mendidik anak. *Jurnal edukasi nonformal*, 1(1), 143-146. Retrieved from <https://ummaspul.e-journal.id/JENFOL/article/view/428/245>.
- Santika, I. G. N., Kartika, I. M., & Wahyuni, N. W. R. (2019). Pendidikan karakter: studi kasus peranan keluarga terhadap pembentukan karakter anak Ibu Sunah di Tanjung Benoa. *Widya Accarya*, 10(1). <https://doi.org/10.46650/wa.10.1.864.%25p>.

- Santoso, J. (2020). Penerapan Pondasi Keluarga Bagi Generasi Penerus. *Jurnal Ilmiah Religiosity Entity Humanity (JIREH)*, 2(2), 170-183. <https://doi.org/10.37364/jireh.v2i2.45>.
- Soemanto, Wasty. (1987). *Psikologi Pendidikan: Landasan Kerja Pimpinan Pendidikan*. Jakarta: Bina Aksara.
- Soraya, Z. (2020). Penguatan Pendidikan Karakter untuk Membangun Peradaban Bangsa. *Southeast Asian Journal of Islamic Education Management*, 1(1), 74-81. <https://doi.org/10.21154/sajiem.v1i1.10>.
- Sumaryanti, L. (2017). Peran lingkungan terhadap perkembangan bahasa anak. *Muaddib: Studi Kependidikan dan Keislaman*, 7(01), 72-89. <http://dx.doi.org/10.24269/muaddib.v7i01.552>.
- Suryadi, S. (2016). Pemberdayaan Lingkungan Hidup Anak. *AWLADY: Jurnal Pendidikan Anak*, 2 (2). <http://dx.doi.org/10.24235/awlady.v2i2.822>.
- Susanto, Ahmad. (2014). *Perkembangan anak usia dini: Pengantar dalam berbagai aspeknya*. Jakarta: Prenadamedia Group. <https://doi.org/10.29408/goldenage.v2i01.73>.
- Syahaeni, A. (2015). Tanggung jawab keluarga dalam pendidikan anak. *Al-Irsyad Al Nafs: Jurnal Bimbingan dan Penyuluhan Islam*, 2(1). <https://doi.org/10.24252/al-irsyad%20al-nafs.v2i1.2560>.
- Yanizon, A. (2013). Peranan orang tua dalam pembentukan moral anak. *Jurnal Dimensi*, 2(1). <https://doi.org/10.33373/dms.v2i1.126>.
- Yusuf, Syamsu. 2012. *Perkembangan peserta didik*. Jakarta: PT Raja Grafindo persada. <https://doi.org/10.22515/academica.v1i2.1052>.
- Zed, M. (2008). *Metode penelitian kepustakaan*. Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia.